

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DI PUSKESMAS PEMBINA
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



**ZURVIANI OKTANIA WARDHANI
PO7124224302**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DI PUSKESMAS PEMBINA
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (Str.Keb)**



**ZURVIANI OKTANIA WARDHANI
PO7124224302**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

“ FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI PUSKESMAS PEMBINA KOTA PALEMBANG TAHUN 2025 ”

Disusun oleh :

ZURVIANI OKTANIA WARDHANI
PO7124224302

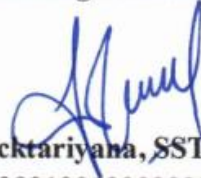
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :
3 Juni 2025

Pembimbing Utama,



Podojoyo, SKM, M.Kes
NIP.196802251993031002

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ocktariyana, SST, M.Kes
NIP.198210012009022004

Palembang, Juni 2025

Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“ FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DI PUSKESMAS PEMBINA
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025 ”**

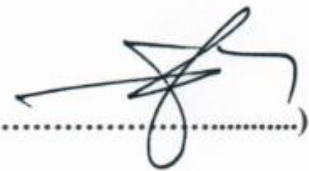
Disusun Oleh
ZURVIANI OKTANIA WARDHANI
PO7124224302

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
pada tanggal : 3 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji

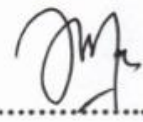
Podojoyo, SKM., M.Kes
NIP. 196802251993031002



(.....)

Anggota Penguji 1

Desy Setiawati, SST., M.Keb
NIP. 198112212005012003



(.....)

Anggota Penguji 2

Sari Wahyuni, SST., M.Keb
NIP. 198502252008122002



(.....)

Palembang, Juni 2025
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes
NIP. 196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Zurviani Oktania Wardhani

NIM : PO7124224302

Tanda Tangan :



Tanggal : 3 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zurviani Oktania Wardhani
NIM : PO.71.24.2.24.302
Program Studi : D4 RPL
Jurusan : Kebidanan

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Palembang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul :

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : Juni 2025

Yang menyatakan,



(Zurvian Oktania Wardhani)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

“Menjadi Orang Baik Itu Penting, Tapi Menjadi Orang Baik Yang Menebarkan Kebaikan Itu Jauh Lebih Penting”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Sujud syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan kesehatan, berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tuaku (Bapak Alm. Ansori dan Ibu Zubaidah) yang selalu mendoakan ku di setiap saat.
3. Keluarga Afary-Bidory Suami dan Anak-anakku terkasih (Indra Gunawan, Abang Abil, Abang Adon dan Adek Arry) yang selalu mendoakanku, selalu ada dan selalu menjadi semangat hidupku.
4. Saudara – Saudara tersayangku yang selalu mendoakanku, selalu ada, dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Pembimbing dan Pengujiku (Bapak Podojoyo, Ibu Ocktariyana, Ibu Desi, Ibu Sari,) terimakasih atas bimbingannya, segala ilmu, pengajaran dan nasihat yang telah di berikan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Staff dosen, terimakasih atas segala ilmu, pengajaran nasihat serta bimbingan yang telah diberikan selama ini.
7. Teman terhebat “SALING BERBAGI” (Cek Ma, Titin, Ewok, Oka, Ayu, Anggun) terimakasih atas semua yang ada, kalian yang terbaik.
8. Adek- adek seperjuanganku (Dahlia dan Shella) Tidak ada kata seindah “ACC”.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, terima kasih atas segala suka, duka, tangis, tawa telah kita lewati bersama. Sukses selalu buat kita semua.

**“ FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN
METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DI PUSKESMAS PEMBINA
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025 ”**

Wardhani, Podojoyo, Ocktariyana
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
Jl. Inspektur Jazid, Sekip Jaya, Palembang
Email : zurvianioktania@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah metode kontrasepsi program pemerintah yang dikategorikan berdasarkan masa perlindungannya. Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) diharapkan dapat menekan kejadian putus pakai (drop out) sehingga penggunaan kontrasepsi yang berkelanjutan dapat terpenuhi sehingga target pelayanan KB dapat tercapai. Penggunaan kontrasepsi dengan metode jangka panjang dianggap sangat baik digunakan dalam pemenuhan perlindungan masa subur pada usia produktif. Penggunaan kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) diharapkan dapat memenuhi hak reproduksi setiap orang, merencanakan jarak kehamilan, jumlah anak yang diinginkan serta mencegah kehamilan yang tidak direncanakan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan umur, paritas, pendidikan, pengetahuan dan pemberian informasi KB dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.

Metode Penelitian: Jenis Penelitian *cross sektional* dengan metode penelitian *observasional*. Sampel dalam penelitian sebanyak 106 responden dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara umur, paritas, pendidikan, pengetahuan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan untuk pemberian informasi kb tidak ditemukan hubungan yang signifikan pada penelitian ini. Uji analisis statistik didapatkan hasil untuk umur dengan *p-value* 0,000, paritas dengan *p-value* 0,002, pendidikan dengan *p-value* 0,031, pengetahuan dengan *p-value* 0,003 (*p-value* <0,05).

Kesimpulan: Umur, paritas, pendidikan dan pengetahuan berhubungan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Saran: Diharapkan ada upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sehingga menurunkan angka putus pakai pemakaian kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS).

Kata Kunci: Umur, paritas, pendidikan, pengetahuan, pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

**”FACTORS RELATED TO THE SELECTION OF LONG-TERM
CONTRACEPTION METHODS AT PEMBINA
PUBLIC HEALTH CENTER
PALEMBANG CITY
IN 2025”**

**Applied Midwifery Study Program, Poltekkes Kemenkes Palembang
Jl. Inspector Jazid, Sekip Jaya, Palembang
Email : zurvianioktania@gmail.com**

ABSTRACT

Background: Long-Term Contraceptive Method (LMP) is a government program contraceptive method that is categorized based on its protection period. The use of Long-Term Contraceptive Method (LMP) is expected to reduce the incidence of discontinuation (drop out) so that continuous use of contraception can be met so that the target of family planning services can be achieved. The use of contraception with long-term methods is considered very good for fulfilling protection of the fertile period at productive age. The use of contraception in Fertile Age Couples (PUS) is expected to fulfill the reproductive rights of everyone, plan pregnancy spacing, the number of children desired and prevent unplanned pregnancies **Research Objectives:** To determine the relationship between age, parity, education, knowledge and provision of family planning information with the selection of Long-Term Contraceptive Method (LMP) at the Pembina Health Center, Palembang City in 2025. **Research Methods:** Type of cross-sectional research with observational research methods. The sample in the study was 106 respondents using the purposive sampling technique. Data collection using a questionnaire instrument, data analysis using the chi square test. **Research Results:** Based on statistical tests, there is a significant relationship between age, parity, education, knowledge with the selection of Long-Term Contraceptive Methods (LMPs) and for support and provision of family planning information, no significant relationship was found in this study. Statistical analysis tests obtained results for age with a p-value of 0.000, parity with a p-value of 0.002, education with a p-value of 0.031, knowledge with a p-value of 0.003 (p-value <0.05). **Conclusion:** Age, parity, education and knowledge are related to the selection of Long-Term Contraceptive Methods (LMPs). **Suggestion:** It is hoped that efforts can be made to increase the selection of Long-Term Contraceptive Methods (LMPs) so as to reduce the number of contraceptive discontinuation rates in Fertile Age Couples (PUS).

Keywords: Age, parity, education, knowledge, selection of Long-Term Contraceptive Methods (LMPs)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025"**.

Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Ibu Nesi Novita, S.SiT., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang.
3. Ibu Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan & Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Palembang
4. Bapak Podojoyo, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Utama
5. Ibu Dr. Ocktariyana, SST, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping
6. Kepala Puskesmas Pembina Ibu Hj. Lela Harmiyati, SKM., MKM selaku pimpinan di tempat penelitian
7. Suami, orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Juni 2025

Zurviani Oktania Wardhani

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
A. Teori-Teori	8
B. Jenis-jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang	9
C. Standar Pelayanan Kontrasepsi.....	14
D. Penelitian Terkait	18
E. Kerangka Teori.....	22
F. Hipotesis Penelitian	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Cara Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Uji Validitas dan Reabilitas	26
G. Variabel Penelitian	27
H. Kerangka Konsep.....	28
I. Definisi Operational	29
J. Kerangka Operasional.....	30
K. Cara Pengolahan Data	31
L. Analisis Data	32
M. Etik Penelitian.....	33
N. Pelaksanaan Kegiatan	34

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
	A. Hasil Penelitian.....	37
	B. Pembahasan	47
	C. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
	A. Kesimpulan.....	56
	B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Klasifikasi Metode Kontrasepsi.....	9
Tabel 2 Efektifitas Penggunaan Kontrasepsi.....	10
Tabel 3 Definisi Operasional.....	29
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Pembina Tahun 2025.....	37
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	38
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	39
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	39
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	40
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Informasi KB di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	41
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Menurut Umur di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	42
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Menurut Paritas di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	43
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Menurut Pendidikan di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	44
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Menurut Pengetahuan di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	45
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Menurut Pemberian Informasi KB di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.....	46

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori.....	22
Bagan 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	28
Bagan 3 Kerangka Operasional Penelitia.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Formulir Persetujuan untuk responden

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Biodata Peneliti

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Badan Satuan Bangsa dan dan Politik

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang

Lampiran 7 Kaji Etik

Lampiran 8 Outpt SPSS

Lampiran 9 Dokumntasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) adalah metode kontrasepsi program pemerintah yang dikategorikan berdasarkan masa perlindungannya (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2021). Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) diharapkan dapat menekan kejadian putus pakai (drop out) sehingga penggunaan kontrasepsi yang berkelanjutan dapat terpenuhi sehingga target pelayanan KB dapat tercapai (Widyarni, 2018).

United Nations Fund for Population Activities melaporkan lebih dari 25 juta perempuan yang tidak ingin hamil tapi tidak menggunakan metode kontrasepsi yang aman dan modern dan sekitar 17 juta orang sama sekali tidak menggunakan bentuk kontrasepsi apapun. World Health Organization (WHO) melaporkan presentasi penggunaan alat kontrasepsi metode jangka panjang seperti AKDR sebesar 15,2%, sementara implan sebesar 7,3%. Perkiraan pemakaian MKJP di Cina sebesar 30%, Eropa sebesar 13%, Amerika Serikat sebesar 5% dan sebesar 6,7% di negara berkembang lainnya (Jamuddin et al., 2023)

Laporan berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 kepesertaan KB aktif untuk seluruh metode KB sebesar 71,8%, penggunaan MKJP sebesar 19,6% yang terdiri dari AKDR sebesar 8,5%, Implan sebesar 7,3%, Metode Operasi Wanita (MOW) sebesar 3,5% dan Metode Operasi Pria (MOP) sebesar 0,2%. Sementara untuk non MKJP sebesar 52,2% yang terdiri dari suntik kb 3 bulan sebesar 38,4%, suntik kb 1 bulan sebesar 5,1%, pil sebesar 6,7% dan kondom

sebesar 2,0% (BPS, 2023).

Data SKI, 2023 juga menunjukkan di Provinsi Sumatera Selatan kepesertaan KB aktif untuk seluruh metode KB sebesar 74,6%, penggunaan MKJP sebesar 15,2% yang terdiri dari AKDR sebesar 2,7%, Implan sebesar 10,1%, Metode Operasi Wanita (MOW) sebesar 2,2% dan Metode Operasi Pria (MOP) sebesar 0,2%. Sementara untuk non MKJP sebesar 59,4% yang terdiri dari suntik kb 3 bulan sebesar 45,9%, suntik kb 1 bulan sebesar 7,9%, pil sebesar 4,2% dan kondom sebesar 1,4% (BPS, 2023). Paparan data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi MKJP masih dibawah target sebesar 27,57% di tahun 2023 dan sebesar 28,39% ditahun 2024. Penelitian mengungkapkan peserta KB menghentikan penggunaan metode kontrasepsi dikarena efek samping dan masalah kesehatan lainnya tercatat sebesar 33,2% oleh karena tidak optimalnya pemberian konseling pra pelayanan (Sudarmi et al., 2021).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan MKJP seperti umur, paritas, tingkat pendidikan memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan MKJP di Kabupaten Muara Enim (Fahlevie et al., 2022). Pemberian konseling yang dilakukan oleh petugas kesehatan juga merupakan salah faktor yang berhubungan erat dengan pemilihan MKJP (Mulianda & Gultom, 2019). Penggunaan MKJP sangat dipengaruhi oleh faktor individu, karena keputusan akan menggunakan atau tidaknya jenis kontrasepsi tergantung dari keputusan kedua belah pihak Pasangan Usia Subur (PUS) (Indriani et al., 2022). Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi menyatakan bahwa pengetahuan ibu dan dukungan suami berhubungan dengan pemilihan MKJP (Safitri, 2021).

Penggunaan kontrasepsi dengan metode jangka panjang dianggap sangat baik digunakan dalam pemenuhan perlindungan masa subur pada usia produktif (Widyarni, 2018). Penelitian terdahulu menyebutkan banyak sekali faktor yang berhubungan dengan pemilihan jenis kontrasepsi mulai dari karakteristik peserta KB (Indriani et al., 2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan umur, pengetahuan, konseling dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi. Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa paritas dan konseling memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan jenis kontrasepsi metode KB Jangka Panjang (Husnul Khatimah et al., 2022). Penelitian serupa pun mengisyiratakan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan seperti umur, pendidikan dan paritas , pengetahuan dan sikap, dukungan suami, serta konseling yang didapatkan dari petugas kesehatan dengan pemilihan jenis kotrasepsi metode KB Jangka Panjang (Setyorini et al., 2022).

Pelayanan kontrasepsi yang diberikan hendaknya dilakukan oleh petugas kesehatan yang kompeten dengan menerapkan standar pelayanan yang berkualitas (Rismawati & Sari, 2021). Pemberian KIE yang diberikan oleh tenaga kesehatan dengan menggunakan Lembar Balik Alat Bantu Pengambilan Keputusan BerKB (ABPK_KB) merupakan media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan akseptor (Sudarmi et al., 2021). Semakin baik pengetahuan akseptor tentang alat kontrasepsi yang digunakan maka akan menurunkan angka putus pakai kb. (Mulianda & Gultom, 2019). Lembar Balik ABPK_KB ini berisi semua informasi mulai dari fakta atau mitos, macam-macam alat dan obat kontrasepsi, cara kerja, manfaat dan efek samping. Saat mendapatkan konseling KB hendaknya pasangan

usia subur mendengarkan bersama, sehingga alat obat kontrasepsi yang akan digunakan merupakan keputusan bersama (Mulianda & Gultom, 2019). Tidak hanya KIE yang diberikan namun beberapa faktor lainnya juga ikut berperan dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (Meilani et al., 2023).

Dampak Program Keluarga Berencana (KB) menjadi prioritas dalam pelayanan kesehatan, adapun tujuannya yaitu untuk mengendalikan penduduk (*birth control*) serta mewujudkan keluarga berkualitas (Indriani et al., 2022), sehingga pemerintah bertanggung jawab menyediakan pelayanan ini di fasilitas kesehatan (Setyorini et al., 2022). Penggunaan kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) diharapkan dapat memenuhi hak reproduksi setiap orang, merencanakan jarak kehamilan, jumlah anak yang diinginkan serta mencegah kehamilan yang tidak direncanakan (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2021). Penggunaan MKJP merupakan pilihan yang tepat untuk mengurangi kasus kematian ibu yang diakibatkan oleh “4 Terlalu”, yaitu dapat melindungi kehamilan terlalu muda pada usia <20 tahun , terlalu tua > 35 tahun , terlalu banyak dimana anak yang hidup > 3 serta terlalu dekat dengan usia anak terkecil < 2 tahun (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2021). Pemilihan MKJP diharapkan dapat mengatur jarak kehamilan dan kelahiran pada setiap PUS (Kementrian Kesehatan RI, 2018)

B. Rumusan Masalah

Target pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) secara nasional tahun 2023 sebesar 27,57%. Sementara, capaian untuk Provinsi Sumatera Selatan masih sangat rendah, untuk AKDR sebesar 2,7%, Implan sebesar 10,1%, Metode

Operasi Wanita (MOW) sebesar 2,2% dan Metode Operasi Pria (MOP) sebesar 0,2%, salah satu alasan nya karena kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis alat kontrasepsi MKJP. Dilaporkan juga bahwa konseling KB yang diterima oleh akseptor melalui Metode Informasi Index (MII) tahun 2022 sebesar 46,20% yang menilai informasi tentang metode kontrasepsi yang diketahui, efek samping kontrasepsi dan hal yang perlu dilakukan jika mengalami efek samping. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi MKJP di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini antara lain :

1. Diketuainya distribusi frekuensi umur ibu di Puskesmas Pembina
2. Diketuainya distribusi frekuensi paritas ibu di Puskesmas Pembina
3. Diketuainya distribusi frekuensi pendidikan ibu di Puskesmas Pembina
4. Diketuainya distribusi frekuensi pengetahuan ibu di Puskesmas Pembina
5. Diketuainya distribusi frekuensi pemberian informasi kb di Puskesmas Pembina

6. Diketuainya distribusi frekuensi pemilihan metode MKJP di Puskesmas Pembina
7. Diketuainya hubungan umur dengan pemilihan metode MKJP di Puskesmas Pembina
8. Diketuainya hubungan paritas dengan pemilihan metode MKJP di Puskesmas Pembina
9. Diketuainya hubungan pendidikan dengan pemilihan metode MKJP di Puskesmas Pembina
10. Diketuainya hubungan pengetahuan dengan pemilihan metode MKJP di Puskesmas Pembina
11. Diketuainya hubungan pemberian informasi kb dengan pemilihan metode MKJP di Puskesmas Pembina

D. Manfaat

1. Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teori ilmiah berdasarkan literatur sebelumnya yang memuat bukti dan hasil analisis untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama untuk program kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.

2. Praktis

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan serta kesadaran diri secara optimal dalam mengetahui faktor-

faktor yang berhubungan dengan pemilihan jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

2. Memberikan masukan bagi pengelola program di dinas kesehatan dan fasilitas kesehatan untuk mengeluarkan berbagai kebijakan lokal serta acua untuk meningkatkan target program KB terutama penggunaan MKJP melalui intervensi dan juga inovasi kegiatan.
3. Sebagai rujukan data bagi penelitian selanjutnya dalam mengatasi masalah yang serupa di bidang kesehatan